

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan situasi dalam suatu komunitas atau peradaban. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif sering disebut sebagai penelitian eksploratif (*exploratory study*) (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan desain penelitian yang diterapkan untuk mengamati suatu objek secara alami. Yang dimaksud dengan objek alamiah adalah objek yang sudah ada, sehingga peneliti tidak memanipulasi (Notoatmodjo, 2018). Adapun pendekatan kualitatif dengan deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause* pada berkas rekam medis pasien kasus *fracture* di Rumah Sakit Umum Paramedika Kulon Progo.

#### 2. Rancangan penelitian

Rancangan pada penelitian ini menerapkan pendekatan *case study* (studi kasus). Rancangan *case study* adalah penyelidikan suatu permasalahan dengan menggunakan satu contoh yang terdiri dari satu unit saja. Walaupun dalam studi kasus ini hanya menganalisis satu unit saja, namun dianalisis secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek yang luas, serta menggunakan berbagai metode secara terpadu. (Notoatmodjo, 2018).

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di bagian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika Kulon Progo yang beralamat di Jl. Khudori No.34, Dipan, Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber informasi utama data penelitian, yang memuat data terkait faktor yang diteliti (Azwar, 2015). Dalam penentuan subjek, menggunakan *Sampling Purposive* yang merupakan metode dalam pengambilan sampel dengan alasan tertentu. Sehingga pada penelitian ini subjek/informan adalah 3 orang petugas *coding* dan koordinator unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika Kulon Progo sebagai triangulasi sumber. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah subyek yang memenuhi syarat sebagai informan penelitian serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian sedangkan kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah subjek yang menolak atau berhalangan untuk terlibat/berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### 2. Objek

Objek yang diteliti atau diamati merupakan bagian yang pasti ada dalam penelitian. Objek pada penelitian bisa berwujud ,manusia, hewan, benda mati lainnya, dan kejadian atau peristiwa yang berlangsung di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan objek yaitu faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause* di RSUD Kharisma Paramedika Kulon Progo.

### **D. Definisi Istilah**

Definisi istilah atau definisi operasional yaitu pemberian batasan cakupan atau pemahaman terkait komponen yang di observasi atau diteliti (Notoatmodjo, 2018). Berikut definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Pengodean <i>external cause</i>	Pengodean yang di maksud adalah pengodean pada berkas rekam medis pasien diagnosis kasus <i>fracture</i>
2.	Faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>	Akar masalah faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i> yang di tinjau dari diagram tulang ikan ( <i>fishbone</i> ) yang meliputi <i>Man, Method, Matherial, Machine, Milieu/Environment</i>
	a. <i>Man</i>	Faktor petugas rekam medis yang mempengaruhi penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>
	b. <i>Method</i>	Faktor proses dalam pemberian kodifikasi yang mempengaruhi penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>
	c. <i>Machine</i>	Faktor alat pelaksanaan pemberian kodifikasi yang mempengaruhi penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>
	d. <i>Matherial</i>	Faktor bahan yang mempengaruhi penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>
	e. <i>Milieu/Environment</i>	Faktor kondisi sekitar yang mempengaruhi penyebab belum dilaksanakan pengodean <i>external cause</i>

### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat penelitian atau disebut juga dengan media penelitian merupakan sebuah perangkat atau alat yang dipergunakan untuk menilai peristiwa alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2017).

Berikut alat pengumpulan data menurut Sugiyono, (2017) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Media perekam, adalah media yang digunakan untuk merekam suara atau percakapan saat melakukan tanya-jawab dengan informan agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini alat perekam yang digunakan yaitu *Handphone* (HP).
- b. Alat tulis, merupakan alat untuk membantu mencatat seluruh percakapan dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini alat tulis yang digunakan berupa buku tulis untuk membantu pencatatan data hasil wawancara

- c. Pedoman wawancara, merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi, di mana peneliti memperoleh keterangan atau data secara verbal dari subjek penelitian (informan), atau melakukan percakapan tatap muka dengan individu tersebut. Pedoman wawancara dipergunakan pada penelitian ini untuk menggali informasi dengan petugas di Rumah Sakit.
  - d. Lembar observasi, adalah metode mengumpulkan data yang menggunakan karakter tertentu apabila dibandingkan dengan teknik lain yaitu kuisisioner dan wawancara. Lembar pengamatan digunakan pada penelitian ini sebagai pedoman observasi kondisi dalam pelaksanaan pengodean di Rumah Sakit.
2. Metode pengumpulan data
- a. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2017) Wawancara yaitu pertemuan antara dua individu yang bertujuan menukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, dengan maksud membangun pemahaman mengenai topik tertentu. Terdapat macam-macam wawancara yang meliputi wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

    - 1) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Ketika peneliti atau pengamat data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin mereka kumpulkan, maka mereka dapat menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam pengumpulan data. Dengan demikian, pengamat data telah membuat alat ukur penelitian berupa beberapa pertanyaan tertulis yang pilihan jawabannya sudah disediakan untuk melakukan wawancara.
    - 2) Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

Wawancara ini dikategorikan sebagai wawancara mendalam, hal ini dikarenakan pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
    - 3) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Merupakan wawancara yang tak berstruktur dikarenakan saat melakukan tanya-jawab peneliti tidak berpedoman panduan wawancara

yang sudah dirancang dengan teratur serta terperinci untuk mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yang isinya berupa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang direncanakan dengan baik, yang mencakup pengamatan, pendengaran, dan pencatatan sejumlah aktivitas dan kondisi tertentu yang berkaitan dengan isu yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data terdapat 2 (dua) jenis observasi menurut Sugiyono, (2017) yaitu:

- 1) Observasi partisipan (*participant observation*). Pada pengamatan ini, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas keseharian subjek yang sedang dilihat atau digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian.
- 2) Observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*). Pada metode observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek yang diamati sehingga peneliti hanya sebagai pengamat *independent*.

Sedangkan dari segi instrumentasi, menurut Sugiyono, (2017) observasi terbagi menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur sebagai berikut:

- 1) Observasi terstruktur, yaitu jenis observasi yang sudah direncanakan dengan sistematis mengenai objek yang akan diamati, waktu dan lokasi observasi.
- 2) Observasi tidak terstruktur, merujuk pada pengamatan yang tidak disiapkan dengan terencana tentang hal yang akan diamati.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dibagian yang berhubungan dengan pelaksanaan pengodean diagnosis penyakit di Rumah Sakit.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik triangulasi dilakukan pada penelitian ini untuk menguji kebenaran data. Triangulasi adalah prosedur memverifikasi data dari beraneka sumber dengan metode yang berbeda dan pada waktu yang berlainan (Sugiyono, 2017). Terdapat dua jenis triangulasi yang dapat digunakan, yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah proses memeriksa keakuratan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan kepada koordinator rekam medis Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika Kulonprogo.
2. Triangulasi teknik, yaitu memeriksa kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi teknik dengan membandingkan informasi hasil tanya jawab dengan data hasil observasi.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan proses menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan dan digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Sedangkan, proses mengubah data menjadi informasi baru, yang dikenal sebagai analisis data, memungkinkan sifat-sifat data untuk lebih dimengerti serta digunakan dalam memecahkan masalah, terutama yang terkait dengan penelitian. Oleh karena itu, dalam metode penelitian pengolahan dan analisis data dapat memberikan arti dan nilai yang berguna sehingga menjadi bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah penelitian (Iping, 2021).

Pada pelaksanaannya, analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai. Adapun tahapan dalam analisis data menurut Sugiyono, (2017) sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses untuk menggabungkan dan memilih inti dari informasi yang telah dikumpulkan, serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan. Dalam proses ini, diidentifikasi tema dan pola dari informasi yang telah

disederhanakan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil tanya-jawab dan pengamatan yang diperoleh saat penelitian dilaksanakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi atau diringkas, kemudian informasi tersebut diberikan dalam format yang lebih sederhana agar lebih mudah dimengerti melalui penyajian data. Dalam penelitian, data hasil wawancara dan observasi ditampilkan dalam bentuk tulisan yang sifatnya narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil tersebut bisa berbentuk penjelasan atau penggambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau tidak terlihat dengan jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang dan bisa berupa kaitannya dengan sebab-akibat atau interaksi, asumsi atau teori. Temuan penelitian dan diskusi yang telah dilaksanakan oleh peneliti ditarik kesimpulan pada penelitian ini.

## **H. Etika Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Sukarela

Informan atau sampel yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau atas dasar kemauan diri sendiri .

2. Persetujuan

Dalam penelitian langkah awal yang perlu dilaksanakan adalah memaparkan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian, hal ini untuk mengetahui apakah informan setuju atau tidak untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan. Apabila informan menyetujui, maka peneliti bisa memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti keikutsertaan informan.

3. Tanpa nama

Pemberian simbol atau kode sebagai pengganti nama subjek penelitian, hal ini bertujuan untuk menjaga privasi informan.

#### 4. Kerahasiaan

Dalam penelitian, menjelaskan informasi yang diperoleh tanpa mengungkapkan identitas asli subjek penelitian. Hal ini dikarenakan untuk menjaga kerahasiaan data-data yang didapatkan dari informan.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, diawali dengan melaksanakan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit dengan wawancara dengan petugas rekam medis, dilanjutkan menyusun proposal, mengikuti seminar proposal serta pengurusan surat izin penelitian. Apabila proposal dan surat izin penelitian telah disetujui dosen pembimbing dan dosen penguji selanjutnya diserahkan ke Rumah Sakit. Pihak Rumah Sakit kemudian akan memproses dan memberikan surat balasan terkait perizinan penelitian di Rumah Sakit

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2023. Tahapan pertama yaitu melakukan tanya jawab dengan petugas rekam medis dilanjutkan pengamatan yang berhubungan dengan pengodean diagnosis penyakit di Rumah Sakit.

#### 3. Tahap Akhir

Tahapan terakhir pada penelitian yaitu melaksanakan analisis data dari hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Data tersebut diolah untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam menyusun laporan. Setelah melaksanakan penyusunan laporan serta bimbingan dan revisi, di lanjutkan dengan mempresentasikan hasil laporan dalam sidang hasil. Setelah melaksanakan sidang hasil serta revisian dari penguji dan pembimbing dilanjutkan dengan pengesahan karya tulis ilmiah dan penjilidan karya tulis ilmiah.